

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah penulis jelaskan pada bab terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehidupan Sosial masyarakat etnik batak Toba di Saribudolok dilihat dari interaksi sosial dan organisasi sosial. Secara umum tempat berinteraksi mereka adalah di warung, pasar tradisional, lingkungan rumah (teras rumah) dan di pesta. Kemudian ada organisasi sosial umum seperti LKMD, LMD, PKK, Karang Taruna yang didukung oleh lurah. Selain itu mereka membuat organisasi secara khusus seperti arisan marga, jula-jula, kelompok tani, dll. Kehidupan ekonomi mereka beragam, ada yang sukses, sedang dan miskin.
2. Kepemilikan tanah petani etnik batak Toba di Saribudolok bermacam-macam. Ada yang memiliki lahan sendiri, ada yang masih menyewa lahan untuk areal pertaniannya. Kemudian Ada yang memiliki lahan tetapi tetap menyewa untuk menambah areal pertanian. Intinya kepemilikan tanah masih ada yang berstatus sewa.
3. Modal usaha petani sayur etnik Batak Toba di Saribudolok ada 2 yakni modal fisik dan modal manusia. Pertama Modal fisik terdiri dari peralatan pertanian seperti cangkul, pompa, babat dll serta perlengkapan pertanian yakni tanah, pupuk, obat hama. Dan kedua modal manusia yang terdiri dari pengalaman-pengalaman untuk

bertani serta pengetahuan-pengetahuan yang didapat dari kursus atau penyuluhan-penyuluhan pertanian.

4. Profil petani sayur etnik batak Toba di Saribudolok ada 3 yakni petani kaya (sukses) yaitu petani yang memiliki lahan olahan lebih dari 5 Ha, kemudian petani sedang yakni petani yang memiliki lahan 3 hingga 4 Ha. Serta petani miskin yakni mempunyai lahan olahan 0,5 hingga 2 Ha.

5.2 Saran

1. Dengan keadaan daerah Saribudolok yang terdiri dari berbagai suku, maka penulis menyarankan supaya masyarakat Saribudolok tetap menjaga jalinan sosial yang baik dan menerima perbedaan yang terdapat dalam setiap suku, dan saling bekerjasama demi mencapai perkembangan Saribudolok.
2. Masing-masing suku yang ada di Saribudolok tetap saling menghargai dan mempertahankan budaya masing-masing.
3. Dengan keberhasilan petani Batak Toba di Saribudolok maka mereka tetap berperan serta dalam perkembangan daerah Saribudolok untuk menciptakan kerjasama yang baik dalam masyarakat Saribudolok.